BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dan benar akan mempengaruhi kehidupan makhluk hidup termasuk manusia. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti, peneliti menemukan beberapa faktor dalam pengelolaan sampah yang ada di KGPM Sidang Maranatha Buhias:

- Pengelolaan sampah di KGPM Sidang Maranatha Buhias dengan cara dibakar atau dikumpulkan dikarenakan belum adanya solusi penanganan sampah yang baik dan benar sehingga dapat menimbulkan dampak bagi lingkungan.
- 2. Kajian etika Kristen tentang pengelolaan sampah di KGPM Sidang Maranatha Buhias. Dalam etika Kristen sangat mendukung manajemen/pengelolaan sampah. Dalam Kejadian 1:28 manusia diberikan mandat oleh Allah. Beranjak dari mandat yang Allah berikan, orang Kristen memiliki tugas sebagai penatalayanan Allah, artinya bahwa sebagai kepanjangan tangan Allah yang senantiasa sadar akan tanggung jawab-nya.

B. Saran

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan saran dan masukan kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan evaluasi dalam menyikapi kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini.

1. Bagi Gereja dan Pemerintah

Kiranya pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan menggunakan 3 cara yaitu.

Pertama *reuse* yaitu mendaur ulang sampah yang masih bisa dimanfaatkan, misalnya mendaur ulang botol plastik atau wadah air mineral sebagai tempat untuk menanam.

Kedua *reduce* yaitu mengurangi pengunaan botol plastik melalui pengunaan tumbler.

Ketiga *reycle* yaitu mendaur ulang sampah menjadi barang atau produk yang dapat bermanfaat, seperti mengolah sampah dengan cara yang kreatif seperti membuat bunga sehingga memiliki nilai jual.

Kiranya gereja dan pemerintah juga dapat membuat bank sampah. Sehingga dengan adanya bank sampah ini dapat mengubah pandangan jemaat dan masyarakat bahwa sampah memiliki potensi ekonomi atau dapat memberikan pendapatan tambahan bagi jemaat dan masyarakat dari tabungan bank sampah ini.

2. Bagi Jemaat

Jemaat harus lebih lagi meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah yang ada.

Jemaat juga bisa menggunakan konsep 3R yaitu mendaur ulang sampah, mengurangi pengunaan barang-barang penghasil sampah dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat